



- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

PENGARUH AKSES MEDIA SOSIAL, NILAI TRADISI, DAN INTERAKSI TEMAN SEBAYA TERHADAP FANATISME KOREAN WAVE

INDAH SUKMAWATI



**PROGRAM STUDI ILMU KELUARGA DAN PERKEMBANGAN ANAK
FAKULTAS EKOLOGI MANUSIA
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2025**



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

PERNYATAAN MENGENAI TESIS DAN SUMBER INFORMASI SERTA PELIMPAHAN HAK CIPTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis dengan judul “Pengaruh Akses Media Sosial, Nilai Tradisi, dan Interaksi Teman Sebaya terhadap Fanatisme *Korean Wave*” adalah karya saya dengan arahan dari dosen pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka di bagian akhir tesis ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta dari karya tulis saya kepada Institut Pertanian Bogor.

Bogor, Juli 2025

Indah Sukmawati
I2501211020

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
 2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

RINGKASAN

INDAH SUKMAWATI. Pengaruh Akses Media Sosial, Nilai Tradisi, dan Interaksi Teman Sebaya terhadap Fanatisme *Korean Wave*. Dibimbing oleh TIN HERAWATI dan IRNI RAHMAYANI JOHAN.

Korean Wave adalah penyebaran budaya populer Korea pada remaja yang dapat menyebabkan kecanduan. Fenomena *Korean Wave* yang tersebar melalui media sosial, berdampak pada perilaku fanatisme remajakarena kemudahan mengakses konten budaya Korea dan pengaruh lingkungan pertemanan. Nilai tradisi berperan penting sebagai pedoman dalam menentukan arah berperilaku saat dihadapkan pada budaya baru. Tujuan penelitian ini adalah 1) Mengidentifikasi karakteristik remaja, karakteristik keluarga, akses media sosial, nilai tradisi, interaksi teman sebaya, dan perilaku fanatisme *Korean Wave*. 2) Menganalisis hubungan karakteristik remaja, karakteristik keluarga, akses media sosial, nilai tradisi, dan interaksi teman sebaya dengan perilaku fanatisme *Korean Wave*. 3) Menganalisis pengaruh akses media sosial, nilai tradisi, dan interaksi teman sebaya terhadap perilaku fanatisme *Korean Wave*.

Penelitian ini menggunakan metode survei yang dilakukan secara daring menggunakan Google Form. Penelitian dilakukan di Jabodetabek. Populasi penelitian ini adalah remaja penggemar budaya populer Korea. Pengambilan contoh dilakukan secara *non-probability sampling* dengan menggunakan teknik *voluntary sampling*. Kriteria contoh dalam penelitian ini adalah remaja berusia 14-18 tahun; aktif menggunakan media sosial; dan bergabung dalam komunitas atau base idola Korea, atau pernah menonton konser K-Pop, atau membeli merchandise dalam 6 bulan terakhir. Jumlah contoh dalam penelitian ini sebanyak 100 remaja penggemar *Korean Wave*. Analisis data yang digunakan adalah *Microsoft Excel*, *Statistical Package for Social Science* (SPSS), dan *Smart Partial Least Square* (*Smart PLS*).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Usia remaja berkisar antara 14-18 tahun, dengan proporsi tertinggi berada pada usia 18 tahun. Urutan kelahiran anak yaitu anak pertama hingga anak kelima di dalam keluarga, dengan proporsi tertinggi adalah anak pertama. Rata-rata usia ayah adalah 47,09 tahun, dan rata-rata usia ibu adalah 44,37 tahun. Rata-rata lama pendidikan ayah adalah 13,46 tahun dan rata-rata pendidikan ibu adalah 13,32 tahun yang termasuk pada tamat perguruan tinggi. Pendapatan keluarga tertinggi adalah Rp90.000.000 dan pendapatan keluarga terendah adalah Rp0. Pendapatan perkapita keluarga sangat beragam dengan rata-rata pendapatan perkapita perbulan adalah Rp2.440.142. Akses media sosial berada pada kategori sedang. Nilai tradisi yang dianut oleh remaja, interaksi teman sebaya, dan perilaku fanatisme *Korean wave* berada pada kategori rendah.

Hasil analisis uji hubungan menunjukkan bahwa karakteristik keluarga yang berhubungan dengan interaksi teman sebaya adalah pendidikan ibu. Karakteristik keluarga yang berhubungan dengan perilaku fanatisme *Korean Wave* adalah usia ayah dan usia ibu. Akses media sosial berhubungan positif dengan interaksi teman sebaya dan perilaku fanatisme *Korean Wave*. Nilai tradisi memiliki hubungan negatif dengan perilaku fanatisme *Korean Wave*, sedangkan interaksi teman sebaya berhubungan positif dengan perilaku fanatisme *Korean*

Wave remaja.

Analisis uji pengaruh menunjukkan bahwa perilaku fanatisme *Korean wave* dipengaruhi oleh akses media sosial, nilai tradisi, dan interaksi teman sebaya. Akses media sosial berpengaruh positif signifikan secara langsung terhadap perilaku fanatisme *Korean Wave* dan berpengaruh positif signifikan secara tidak langsung melalui interaksi teman sebaya. Nilai tradisi berpengaruh negatif signifikan terhadap perilaku fanatisme *Korean Wave*. Interaksi teman sebaya berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku fanatisme *Korean Wave*. Pengaruh antarvariabel menunjukkan bahwa akses media sosial berpengaruh positif signifikan terhadap interaksi teman sebaya.

Berdasarkan hasil penelitian, saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut. Remaja diharapkan bijak dalam mengatur waktu mengakses media sosial dan konten hiburan, termasuk *Korean Wave*, agar tidak mengganggu tanggung jawab utama seperti belajar, berinteraksi sosial, dan menjaga kesehatan mental maupun fisik. Orang tua perlu membangun kedekatan emosional melalui interaksi hangat seperti makan bersama tanpa gawai, mengikuti tren anak untuk membimbing mereka memilah konten positif, serta menanamkan kecintaan pada budaya lokal melalui kegiatan keluarga dan penekanan nilai kesopanan dalam berpakaian dan berperilaku. Sekolah diharapkan mengadakan kegiatan berbasis budaya lokal, seperti lomba pakaian adat, festival makanan tradisional, pentas seni, hingga pembuatan konten kreatif budaya yang dibagikan di media sosial, serta mengintegrasikan materi budaya dalam pembelajaran untuk memperkuat identitas budaya siswa melalui interaksi teman sebaya. Pemerintah, melalui Kominfo dan Kemendikdasmen, diharapkan memperkuat pengawasan konten budaya asing, meningkatkan literasi digital berbasis budaya, serta menyusun kurikulum yang mendorong proyek kreatif bertema budaya lokal dengan memanfaatkan media sosial. Peneliti selanjutnya disarankan mengeksplorasi faktor lain yang memengaruhi perilaku terhadap *Korean Wave*, seperti perilaku konsumtif dan hubungan parasosial, untuk memahami sisi emosional remaja secara lebih mendalam.

Kata kunci : akses media sosial, interaksi teman sebaya, *Korean Wave*, nilai tradisi, perilaku fanatisme

@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

SUMMARY

INDAH SUKMAWATI. The Impact of Social Media Access, Traditional Values, and Peer Interaction on Korean Wave Fanaticism. Supervised by TIN HERAWATI and IRNI RAHMAYANI JOHAN.

Korean wave is the spread of Korean popular culture among teenagers which can lead to addiction. The phenomenon of the Korean Wave, which spreads widely through social media, has impacted adolescent fanatical behavior due to the ease of accessing Korean popular culture content and the influence of peer groups. Traditional values play an important role as a guide in determining adolescents' behavior when faced with new cultural influences. The objectives of this study are: (1) to identify the characteristics of adolescents, family characteristics, social media access, traditional values, peer interactions, and the fanatical behavior toward the Korean Wave; (2) to analyze the relationships between adolescent characteristics, family characteristics, social media access, traditional values, peer interactions, and fanatical behavior; and (3) to examine the effects of social media access, traditional values, and peer interactions on fanatical behavior toward the Korean Wave.

This study employed a survey method conducted online using Google Forms. The research was carried out in the Greater Jakarta area (Jabodetabek). The study population consisted of adolescents who are fans of Korean popular culture. Sampling was conducted using non-probability sampling with the voluntary sampling technique. The sample criteria included adolescents aged 14–18 years, active social media users, and members of Korean idol fan communities (bases), or those who had attended K-Pop concerts or purchased merchandise in the past six months. A total of 100 adolescent fans of the Korean Wave participated in the study. Data analysis was conducted using Microsoft Excel, the Statistical Package for Social Sciences (SPSS), and Smart Partial Least Squares (SmartPLS).

The results showed that the participants were aged 14–18 years, with the largest proportion being 18 years old. Birth order ranged from first to fifth child, with the highest proportion being first-born children. The average age of fathers was 47.09 years, and mothers 44.37 years. The average length of formal education for fathers was 13.46 years and for mothers 13.32 years, equivalent to having completed higher education. Family income ranged from IDR 0 to IDR 90,000,000, with an average per capita monthly income of IDR 2,440,142. Social media access was categorized as moderate. Traditional values, peer interactions, and fanatical behavior toward the Korean Wave were categorized as low.

Correlation analysis revealed that maternal education was associated with peer interactions, while parental age (both fathers and mothers) was associated with adolescents' fanatical behavior toward the Korean Wave. Social media access had a positive relationship with peer interactions and fanatical behavior. Traditional values showed a negative relationship with fanatical behavior, while peer interactions had a positive relationship with adolescents' fanatical behavior toward the Korean Wave.

Path analysis indicated that fanatical behavior toward the Korean Wave was influenced by social media access, traditional values, and peer interactions. Social media access had a significant direct positive effect on fanatical behavior and a significant indirect positive effect through peer interactions. Traditional values had

a significant negative effect on fanatical behavior. Peer interactions had a significant positive effect on fanatical behavior. Furthermore, social media access significantly influenced peer interactions.

Based on the findings, several recommendations are proposed. Adolescents are encouraged to be more mindful in managing their time when accessing social media and entertainment content, including the Korean Wave, to ensure that it does not interfere with their primary responsibilities such as studying, engaging in face-to-face social interactions, and maintaining mental and physical health. Parents are expected to build emotional closeness through warm interactions, such as having family meals without gadgets, keeping up with their children's trends to guide them in selecting positive content, fostering love for local culture through family activities, and emphasizing modesty in behavior and clothing to prevent adolescents from being overly influenced by foreign cultural trends. Schools are encouraged to organize activities that promote appreciation for local culture, such as traditional costume competitions, food festivals, cultural performances, and the creation of creative cultural content (e.g., short videos or cultural vlogs) to be shared on school social media platforms. Schools should also integrate cultural materials into the curriculum, arrange educational visits to museums or cultural sites, and establish cultural clubs to strengthen students' cultural identity through peer interaction. The government, through the Ministry of Communication and Informatics (Kominfo) and the Directorate General of Primary and Secondary Education (Kemendikdasmen), is expected to develop creative strategies to rebrand local culture to remain competitive in the face of cultural globalization, strengthen monitoring systems for foreign cultural content on digital platforms, and enhance digital literacy based on cultural values for younger generations. Future researchers are encouraged to explore other factors influencing adolescents' behavior toward the Korean Wave, such as consumerist behavior and parasocial relationships, to gain a deeper understanding of the emotional aspects of adolescents.

Keywords: fanatical behavior, Korean Wave, peer interaction, social media access, traditional values



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

© Hak Cipta milik IPB, tahun 2025
Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumbernya. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik, atau tinjauan suatu masalah, dan pengutipan tersebut tidak merugikan kepentingan IPB.

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apa pun tanpa izin IPB.



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

PENGARUH AKSES MEDIA SOSIAL, NILAI TRADISI, DAN INTERAKSI TEMAN SEBAYA TERHADAP FANATISME *KOREAN WAVE*

INDAH SUKMAWATI

Tesis

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Magister Sains pada
Program Studi Ilmu Keluarga dan Perkembangan Anak

**PROGRAM STUDI ILMU KELUARGA DAN PERKEMBANGAN ANAK
FAKULTAS EKOLOGI MANUSIA
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2025**



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

Tim Penguji pada Ujian Tesis:

- 1 Prof. Dr. Ir. Lilik Noor Yuliati, M.F.S.A
- 2 Dr. Yulina Eva Riany, S.P, M.Ed

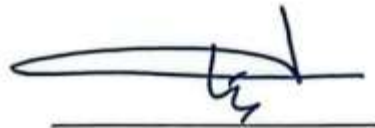
- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

LEMBAR PENGESAHAN

Judul Tesis : Pengaruh Akses Media Sosial, Nilai Tradisi, dan Interaksi Teman Sebaya terhadap Fanatisme *Korean Wave*
Nama : Indah Sukmawati
NIM : 12501211020

Disetujui oleh

Pembimbing 1 :
Dr. Tin Herawati, S.P., M.Si



Pembimbing 2 :
Dr. Irni Rahmayani Johan, S.P., M.M



Diketahui oleh

Ketua Program Studi Ilmu Keluarga dan
Perkembangan Anak :
Prof. Dr. Ir. Lilik Noor Yulianti, M.FSA
NIP 19640718 198903 2 003

Dekan Fakultas Ekologi Manusia :
Prof. Dr. Sofyan Sjaf, S.Pt., M.Si
NIP 19781003 200912 1 003



Tanggal Ujian : 10 Juli 2025

Tanggal Lulus : 01 AUG 2025



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah subhanaahu wa ta'ala atas segala karunia-Nya sehingga karya ilmiah ini berhasil diselesaikan. Tema yang dipilih dalam penelitian yang dilaksanakan sejak bulan September 2021 sampai bulan Juli 2025 ini ialah *Korean Wave*, dengan judul “Pengaruh Akses Media Sosial, Nilai Tradisi, dan Interaksi Teman Sebaya terhadap Fanatisme *Korean Wave*”.

Terima kasih penulis ucapkan kepada para pembimbing, Ibu Dr. Ir. Herien Puspitawati, M.Sc., M.Sc (alm), Ibu Dr. Tin Herawati, SP., M.Si, dan Ibu Dr. Irni Rahmayani Johan, SP., M.M yang telah membimbing dan banyak memberi saran serta masukan pada tesis ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada moderator kolokium yaitu Ibu Dr. Ir. Istiqlaliyah Muflikhati, M.Si dan Ibu Dr. Ir. Diah Krisnatuti, M.S. sebagai moderator seminar hasil. Terima kasih penulis ucapkan kepada para penguji pada ujian tesis yaitu Ibu Prof. Dr. Ir. Lilik Noor Yulianti, M.F.S.A. dan Ibu Dr. Yulina Eva Riany, S.P., M.Ed atas saran dan masukan yang diberikan.

Ungkapan terima kasih juga disampaikan kepada Bapak M. Tahmid, Ibu Sarohwati, Mbak Isti, Adek Sinta, Adek Haraz serta seluruh keluarga yang telah memberikan dukungan, doa, dan kasih sayangnya dalam proses penyusunan penelitian ini. Terima kasih juga penulis ucapkan kepada Kalimah, Zahra, Mardiyah, Farid, Adli, Daffa, Hanif, Ayu Idha, Bu Bella Annisa, Indah Dahlia, Tim Level Kelas 4 Rasi Bintang (Dhaifina, Kak Belwin, Sabil, Kak Novita, Mariza), Bu Maes, Bu Lovea, Kak Pirli, Kak Wanda, Nisrin, Mba Gita Fahmi, Tim Level Kelas 4 Bunga (Alyssum, Akasia, Aglaonema, Asoka – Bu Lisa, Fildzah, Seli, Bu Wulan, Bu Haki, Pak Rendy), teman seperjuangan *fast track* (Khanifa dan Editha), Mba Lastri, Kelompok Uppa (Bu Yuyun, Salsa, Fira, Shofi, Kak Ghaida, Kak Rona, Lita) serta keluarga besar IHF atas doa dan dukungan yang diberikan. Terima kasih sebesar-besarnya kepada responden penelitian atas kesediannya untuk mengisi kuesioner penelitian ini. Semoga penelitian ini sebagai pembuka dari penulisan karya ilmiah bermanfaat bagi pihak yang membutuhkan dan bagi kemajuan ilmu pengetahuan.

Bogor, Juli 2025

Indah Sukmawati



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	Error! Bookmark not defined.
1.2 Rumusan Masalah	Error! Bookmark not defined.
1.3 Tujuan	Error! Bookmark not defined.
1.4 Manfaat	Error! Bookmark not defined.
II TINJAUAN PUSTAKA	Error! Bookmark not defined.
2.1 Remaja	Error! Bookmark not defined.
2.2 Teori Ekologi Keluarga	Error! Bookmark not defined.
2.3 Teori Perkembangan Manusia	Error! Bookmark not defined.
2.4 Akses Media Sosial	Error! Bookmark not defined.
2.5 Nilai Tradisi	Error! Bookmark not defined.
2.6 Interaksi Teman Sebaya	Error! Bookmark not defined.
2.7 Perilaku	Error! Bookmark not defined.
2.8 <i>Korean Wave</i>	12
2.9 Fanatisme	Error! Bookmark not defined.
III KERANGKA PEMIKIRAN	Error! Bookmark not defined.
IV METODE	Error! Bookmark not defined.
4.1 Desain, Waktu, dan Tempat Penelitian	Error! Bookmark not defined.
4.2 Teknik Pengambilan Contoh	Error! Bookmark not defined.
4.3 Jenis dan Cara Pengumpulan Data	Error! Bookmark not defined.
4.4 Variabel Penelitian dan Pengukuran	Error! Bookmark not defined.
4.5 Pengolahan dan Analisis Data	Error! Bookmark not defined.
4.6 Definisi Operasional	Error! Bookmark not defined.
V HASIL DAN PEMBAHASAN	Error! Bookmark not defined.
5.1 Karakteristik Remaja	Error! Bookmark not defined.
5.2 Karakteristik Keluarga	Error! Bookmark not defined.
5.3 Akses Media Sosial	Error! Bookmark not defined.
5.4 Nilai Tradisi	Error! Bookmark not defined.
5.5 Interaksi Teman Sebaya	Error! Bookmark not defined.
5.6 Perilaku Fanatisme <i>Korean Wave</i>	Error! Bookmark not defined.
5.7 Hubungan Karakteristik Remaja, Karakteristik Keluarga, Akses Media Sosial, Nilai Tradisi, Interaksi Teman Sebaya, dan Perilaku Fanatisme <i>Korean Wave</i>	Error! Bookmark not defined.
5.8 Pengaruh Akses Media Sosial, Nilai Tradisi, dan Interaksi Teman Sebaya terhadap Perilaku Fanatisme <i>Korean Wave</i>	Error! Bookmark not defined.
5.9 Pembahasan	Error! Bookmark not defined.
VI SIMPULAN DAN SARAN	Error! Bookmark not defined.
6.1 Simpulan	Error! Bookmark not defined.

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



6.2 Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

Error! Bookmark not defined.

Error! Bookmark not defined.

Error! Bookmark not defined.

Error! Bookmark not defined.

DAFTAR TABEL

1	Jenis dan cara pengumpulan data	Error! Bookmark not defined.
2	Sebaran responden berdasarkan usia, jenis kelamin, dan uang saku perbulan	25
3	Sebaran usia ayah dan ibu, lama pendidikan ayah dan ibu, pekerjaan ayah dan ibu	26
4	Sebaran pendapatan keluarga, pendapatan perkapita, besar keluarga, komposisi keluarga, dan lama menikah	27
5	Sebaran contoh berdasarkan sumber internet, frekuensi, intensitas mengakses media sosial, dan jam mengakses media sosial	28
6	Sebaran contoh berdasarkan media sosial dan konten yang diakses	29
7	Sebaran contoh berdasarkan akses media sosial	29
8	Sebaran contoh berdasarkan nilai tradisi	31
9	Sebaran contoh berdasarkan interaksi teman sebaya	32
10	Sebaran media sumber informasi <i>Korean Wave</i>	32
11	Sebaran contoh berdasarkan perilaku fanatisme <i>Korean Wave</i>	33
12	Hubungan karakteristik remaja, karakteristik keluarga, akses media sosial, nilai tradisi, interaksi teman sebaya, dan perilaku fanatisme <i>Korean Wave</i> remaja	34
13	Nilai outer loading pengaruh akses media sosial, nilai tradisi, dan interaksi teman sebaya terhadap perilaku fanatisme <i>Korean Wave</i> remaja	35
14	Nilai AVE, <i>composite reliability</i> , dan <i>cronbach alpha</i> model pengaruh akses media sosial, nilai tradisi, dan interaksi teman sebaya terhadap perilaku fanatisme <i>Korean Wave</i> remaja	35
15	Nilai <i>R-Square</i> model struktural	36
16	Dekomposisi efek pengaruh langsung dan tidak langsung pada model	38

DAFTAR GAMBAR

1	Kerangka pemikiran	Error! Bookmark not defined.
2	Model parsial	22
3	Pengaruh antarvariabel	37

DAFTAR LAMPIRAN

1	Sebaran jawaban akses media sosial	Error! Bookmark not defined.
2	Sebaran jawaban nilai tradisi	Error! Bookmark not defined.
3	Sebaran jawaban interaksi teman sebaya	Error! Bookmark not defined.
4	Sebaran jawaban perilaku fanatisme <i>Korean Wave</i>	Error! Bookmark not defined.
5	Tabel korelasi	60



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.